

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SLB NEGERI 2 BANTUL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun Oleh:  
YULIANI  
13513241009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Negeri 2 Bantul.

Bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SLB Negeri 2 Bantul, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

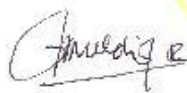
Nama : Yuliani  
Nim : 13513241009  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana  
Fakultas : Fakultas Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB Negeri 2 Bantul dari tanggal 15 Agustus sampai dengan 15 September 2016, hasil kegiatan terakap dalam naskah laporan ini.

Bantul, September 2016

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL



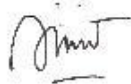
Dra. Muldivati  
NIP.19640617200012 2 002

Yuliani  
NIM. 13513241009

Mengetahui

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan



Eli Nuraini, S. Pd  
NIP. 19720906 200501 2 006

Sri Widarwati, M. Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul



Sri Eka Prapti, S. Pd  
NIP. 19690630 199203 2 007

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tahun akademik 2016/2017 yang berlokasi di SLB Negeri 2 Bantul dapat diselesaikan tepat waktu.

Terselesaikannya penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, dan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. DR. Rocmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Ibu Sri Widarwati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL dan memberi semangat, dukungan, dan saran dalam pelaksanaan PPL
4. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL
5. Ibu Elli Nuraini, S.Pd, Guru Koordinator PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama PPL berlangsung
6. Ibu Dra. Muldiyati selaku guru pembimbing PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SLB N 2 Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik
8. Orangtua yang selalu memberikan dukungan dalam melaksanakan kegiatan PPL
9. Rekan-rekan PPL UNY 2015 atas partisipasi dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015
10. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2015 di SLB N 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pembuatan laporan dikemudian hari.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi.....	16
BAB. III PENUTUP	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matrik Kegiatan PPL

Lampiran 2. Rencana Program Pembelajaran

Lampiran 3. Lampiran Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Laporan Mengajar

Lampiran 5. Dokumentasi

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SLB NEGERI 2 BANTUL**

**Oleh:**

**Yuliani**

**13513241009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA**

***ABSTRAK***

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dalam bidang kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.*

*Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 bertempat di SLB Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program akademik dan program non-akademik. Program akademik meliputi penyusunan RPP dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan program non-akademik meliputi kegiatan sekolah dan kegiatan ekstra-kurikuler.*

*Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data dan kebutuhan subyek PPL guna penyusunan program kerja dan RPP. Data yang diperoleh meliputi kondisi sekolah berkaitan dengan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, serta potensi yang ada di SLB Negeri 2 Bantul.*

*Berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program dan RPP yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang disusun antara lain persiapan upacara peringatan hari Kemerdekaan, hari Keistimewaan Yogyakarta, hari Raya Idul Adha, pelatihan keterampilan pembuatan gelang, perpisahan PPL, dan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri program yang berlangsung, program berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala. Pelaksanaan program PPL mendapat bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Negeri 2 Bantul. Mahasiswa telah dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.*

*Kata Kunci: PPL, SLB N 2 Bantul*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penyusun berikut adalah informasi tentang situasi dan kondisi lokasi Praktek Pengalaman Lapangan II yaitu SLB N 2 Bantul. Adapun informasi yang diperoleh antara lain :

#### **1. Sejarah**

SLB N 2 Bantul terletak di Ring Road Selatan, tepatnya di Jalan Imogiri Barat Km 4,5 Desa Wojo, Kalurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, DIY.

Letak sekolah secara rinci tepatnya dari Jl. Imogiri Barat Km 4,5 masuk ke Timur sekitar 250 m dan berada di sebelah Selatan lapangan olahraga.

Meskipun letak sekolah tidak di pinggir jalan besar, masyarakat luas telah mengenalnya sejak sekolah tersebut berdiri, hal ini dibuktikan dengan animo masyarakat sekitar maupun yang bertempat tinggal jauh dari lokasi sekolah telah mendaftarkan putra-putrinya yang memiliki kebutuhan khusus masuk ke SLBN 2 Bantul.

SLB N 2 Bantul berdiri bermula dari Sekolah Luar Biasa swasta yang bernama SLB YKALB (Yayasan Kesejahteraan Anak Luar Biasa) menangani anak penyandang tunarungu wicara dan tunagrahita, berdiri tahun 1968 di Tegal Panggung, Yogyakarta. Pada tahun 1970 terjadi pemisahan pelayanan pendidikan antara tunagrahita dan tunarungu wicara. SLB yang menangani tunagrahita (C) pindah ke Jalan Bintaran Tengah sekarang SLB N 1 Yogyakarta. Sedangkan SLB yang menangani tunarungu wicara (B) pindah di Balai RK Gemblakan Yogyakarta. Tahun 1972 pindah di Balai RK Juminahan dan tahun 1975 pindah ke Gedung Komresko 096. Kemudian pada tahun 1981 pindah ke Wojo, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Selanjutnya pada tahun 1997 SLB YKALB dinegerikan dengan SK Mendikbud No.

107/O/1997 tanggal 16 Mei 1997 menjadi SLB Negeri Sewon. Pada tahun 2003 dengan SK Gubernur No. 126/2003 berubah menjadi SLB Negeri 4 Yogyakarta. Kemudian berdasarkan SK Peraturan Gubernur DIY No. 3 tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011 berubah nama menjadi SLB N 2 BANTUL.

Berdasarkan sejarah berdirinya sekolah, SLB N 2 Bantul sudah berusia 46 tahun. Sekolah telah banyak memiliki alumni dan banyak mengukir prestasi, baik tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. SLBN 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan yang terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu; TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SLBN 2 Bantul membuka kelas baru yaitu kelas Pelatihan atau Kelas Karya yang menampung siswa- siswi yang telah lulus jenjang SMALB. Mereka masuk kelas ketrampilan yang mereka minati, setelah nanti terampil, anak tersebut akan diikutsertakan diklat/kursus untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Adapun mayoritas siswanya adalah anak berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu wicara, dan sebagian ada tunagrahita, tunadaksa dan autis. Jumlah keseluruhan siswa di sekolah tersebut adalah 96 anak.

Sejak tahun 2010 SLBN 2 Bantul telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berbudaya dan Karakter Bangsa. Sehingga nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diimplementasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari-hari di sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan dan kepala sekolah serta mulai tahun 2014 akan dilaunchingkan sekolah yang menerapkan sekolah berbasis budaya Yogyakarta.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi sekolah**

Terwujudnya peserta didik yang Mandiri, Berprestasi,  
Berkarakter berdasarkan Iman dan Taqwa

### **b. Indikator Visi Sekolah**

- 1) Beriman dan bertaqwa dengan menjalankan syariat agama sesuai dengan agama yang dianutnya.

- 2) Komunikatif dengan menerapkan nilai-nilai 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)
- 3) Cinta lingkungan dengan menerapkan nilai keamanan, kenyamanan, dan keindahan
- 4) Menerapkan nilai kedisiplinan
- 5) Ulet, jujur, dan mandiri
- 6) Unggul dalam bidang olahraga, sains, dan seni
- 7) Alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja

c. Misi sekolah

- 1) Mewujudkan sekolah yang religius
- 2) Mewujudkan sekolah yang ramah dan santun
- 3) Mewujudkan sekolah yang sehat
- 4) Mewujudkan sekolah yang menegakkan kedisiplinan
- 5) Mewujudkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai kompetensi
- 6) Mewujudkan keterampilan yang bernilai jual dan kompetitif
- 7) Mewujudkan kemampuan olahraga, sains, dan seni yang tangguh dan kompetitif
- 8) Mewujudkan alumni yang mampu mengelola diri dan siap masuk dunia kerja

### 3. Kondisi Fisik

Adapun keadaan fisik yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Aula/Gor Olahraga	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kelas	20
4.	Tempat Ibadah	1
5.	Ruang BKPBI	1

6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Tari	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang Keterampilan Lukis	1
11..	Ruang Keterampilan Jahit	1
12.	Ruang Keterampilan Batik	1
13.	Ruang Tata Boga	1
14.	Ruang Kerajinan Kayu	1
16.	Ruang Komputer	1
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Terapi Wicara	1
20.	Ruang BK	1
21.	Parkir	1
22.	Dapur	1
23.	Kamar Mandi	7
24.	Halaman	1
25.	Gudang	1
26	Lahan Perkebunan	2
27	Kolam Ikan	2

#### 4. Kondisi Non Fisik

Adapun beberapa hal tentang kondisi non fisik di SLB N 2 Bantul, antara lain :

##### a. Potensi Siswa

Adapun potensi siswa untuk tahun ajaran 2016 / 2017 adalah sebagai berikut :

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	TK	26

2	SD	47
3	SMP	22
4	SMA	17
5	KARYA	2
Jumlah		114

b. Potensi Guru dan Potensi Karyawan

Berikut adalah potensi guru dan karyawan SLB N 2 Bantul tahun 2016/2017 :

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	30
2	Guru GTT	3
3	Karyawan PTT	4
4	Keamanan	2
5	Tenaga Lepas / Penjaga Malam	3
6	Guru Kontrak	3
Jumlah		45

c. Interaksi Warga Sekolah

Adapun situasi interaksi yang terjadi antara peserta didik, pendidik dan karyawan berlangsung dengan hangat. Hal ini terlihat setiap memiliki waktu dan kesempatan dimanfaatkan untuk saling bercakap satu sama lain. Selain untuk memperkuat kekeluargaan antar warga sekolah, kegiatan ini juga bermanfaat untuk anak tunarungu melatih kemampuan dalam berbicara dan anak dapat lebih dapat menguasai situasi dan kondisi di lingkungan sekitar.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling di SLB N 2 Bantul ditangani langsung oleh guru kelas masing-masing. Tujuan dari diadakannya bimbingan konseling yaitu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri siswa.

Permasalahan yang sering muncul yakni permasalahan akademik dan perilaku antar teman. Permasalahan akademik dan permasalahan perilaku ditangani guru kelas secara langsung kepada siswa, baik berupa pemahaman individual, pemberian motivasi maupun teguran.

e. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.00–12.50 WIB. Adapun pembagian kegiatan belajar mengajar secara rinci adalah sebagai berikut :

1) Untuk Kelas TKLB dan SDLB Kelas 1 sampai 3

Jam	Pukul	TK	SD
			1-3
1	07.00 – 07.30		
2	07.30 – 08.00		
3	08.00 – 08.30		
Istirahat	08.30 – 08.45		
4	08.45 – 09.15		
5	09.15 – 09.45		
Istirahat	09.45 – 10.00		
6	10.00 – 10.30		

2) Untuk SDLB Kelas 4 sampai 6

Jam	Pukul	SD
		Kelas 4 - 6
1	07.00 – 07.35	
2	07.35 – 08.10	
3	08.10 – 08.45	
Istirahat	08.45 – 09.00	
4	09.00 – 09.35	
5	09.35 – 10.10	
Istirahat	10.10 – 10.25	



6	10.25 – 11.00	
7	11.00 – 11.35	

3) Untuk SMPLB dan SMALB

Jam	Pukul	SMPLB	SMALB
1	07.00 – 07.40		
2	07.40 – 08.20		
3	08.20 – 09.00		
Istirahat	09.00 – 09.15		
4	09.15 – 09.55		
5	09.55 – 10.35		
Istirahat	10.35 – 10.50		
6	10.50 – 11.30		
7	11.30 – 12.10		
8	12.10 – 12.50		

Untuk pembelajaran pada hari Jumat kegiatan diawali dengan senam bersama dari kelas TK hingga guru dan karyawan SLB N 2 Bantul. Setelah senam bersama lalu masing-masing kelas mengikuti pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

f. Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SLBN 2 Bantul meliputi: BPBI, Pramuka, Drum Band, Bulutangkis, Kesehatan Reproduksi (Kespro), Melukis, Menari, Atletik. Berikut adalah jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler:

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan		
		Hari	Waktu	Peserta
1	TPA	Senin	1. Pukul 11.00	TKLB-SMAL

			<p>– 12.30 (TKLB – SDLB kelas 1-3)</p> <p>2. Pukul 12.00 – 13.00 (Kelas 4 SD – SMALB)</p>	B Wajib untuk seluruh siswa
2	Bina Wicawa	Selasa	<p>1. Pukul 11.00 – 12.30 WIB (TKLB – SDLB kelas 1-3)</p> <p>2. Pukul 12.00 – 13.30 WIB (Kelas 4 SD – SMALB)</p>	TKLB-SMAL B (Wajib untuk seluruh siswa tunarungu)
3	Kespro	Rabu	Pukul 12.00–13.30 WIB	SDLB-SMAL B (Ekstra Wajib untuk kls IV SDLB - SMALB)
4	Bulu Tangkis dan Atletik	Rabu	Pukul 15.30 – 17.30 WIB	SDLB-SMAL B Ekstra Pilihan
5	Pramuka	Kamis	Pukul 12.30 – 13.30 WIB	Kelas III SDLB-SMAL B Wajib ( Siswa

				Tunarungu)
6	Lukis	Jumat	Pukul 10.00 – 11.00 WIB	TKLB-SMAL B Ekstra Pilihan
7.	Drumband	Sabtu	Pukul 11.00 – 12.30 WIB	SDLB kelas VI- SMALB Wajib (Setiap pelaksanaan 10 siswa)

g. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLBN 2 Bantul tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan Kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

## B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Berdasarkan hasil asesmen pada PPL I, maka didapat data tentang kemampuan awal subjek terutama kelemahan dan kelebihan yang dimiliki subjek. Berbagai hasil data yang telah terkumpul tersebut digunakan untuk merancang program yang akhirnya diterapkan pada PPL II. Berikut adalah kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pendampingan Kelas Klasikal

Pendampingan diberikan saat subyek berada dikelas maupun diluar kelas. Pendampingan tidak hanya diberikan kepada subyek saja akan tetapi kepada setiap siswa yang berada di dalam kelas. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah kecemburuan diantara siswa dan adanya pengakuan keberadaan siswa.

2. Praktek Mengajar

Praktek mengajar dilakukan dikelas dan secara klasikal. Mengajar mandiri dilakukan dengan bimbingan mandiri. Bimbingan tersebut dilakukan jika siswa meminta. Dalam praktek mengajar terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan yaitu persiapan materi, persiapan RPP dan RPI, dan persiapan media pembelajaran serta evaluasi.

3. Bimbingan Mandiri

Bimbingan mandiri bertujuan untuk dapat membimbing subyek secara mandiri. Hal tersebut hampir dilakukan setiap hari, karena subjek sering kehilangan konsentrasi dan mulai mengganggu teman lainnya saat pembelajaran.

4. Pembuatan Laporan

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan tersebut sebagai pertanggungjawaban praktik atas pelaksanaan program PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

##### **1. Persiapan**

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

##### **a. Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 9 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu Nurhidayah, M. Hum.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 20-30 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

### **b. Pembekalan PPL**

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL.

DPL Pamong PPL dipilih langsung oleh PL PPL dan PKL. Sedangkan DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu Ibu Sri Widarwati, M.Pd yang merupakan dosen Pendidikan Teknik Busana FT UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

### **c. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran dan kurikulum 2013
  - b) Silabus
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Penggunaan waktu
  - f) Gerak

- g) Cara memotivasi siswa
  - h) Teknik bertanya
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Bentuk dan cara evaluasi
  - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

#### **d. Membuat persiapan mengajar**

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

1. Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai

2. Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

3. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini karena pada setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

4. Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar



mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

#### 5. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

#### 6. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

## **2. Pelaksanaan PPL**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

### **a. Praktik Mengajar di Kelas**

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 8 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 2 x 40 menit pada hari rabu, kamis, jumat di kelas dan XII dan setiap hari untuk mendampingi kelas karya.

Rincian waktu mengajar kelas XII dan kelas karya SLB Negeri 2 Bantul

<b>NO</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke-</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
1	Senin 15 agustus 2016	1-3	Kelas karya	Sulam kristik
2	Senin 22 agustus 2016	1-3	Kelas karya	Membuat tas tangan
3	Selasa 23 agustus 2016	1-3	XI IPS 2	Menghias tas dengan sulaman
4	Kamis, 20 Agustus 2015	6-7	XI IPS 1	Praktik membaca intensif dan menyampaikan hasil membaca artikel..
5	kamis 1 september 2016	5-6	XI IPS 2	Materi tentang blus, macam-macam blus dan ciri-ciri blus
6	Rabu, 7 september 2016	5-6	XI	Mengukur badan wanita dewasa
7	Kamis 8 september 2016	5-8	XII	Membuat pola dasar badan dan lengan
8	Jum'at 9 september 2016	3-4	XII	Mengubah pola dasar menjadi pola blus

## **b. Penilaian**

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

## **c. Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

# **3. Analisis Hasil dan Refleksi**

## **a. Proses Pembelajaran**

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak

mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

## **b. Model dan Metode Pembelajaran**

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, menghadirkan alat peraga dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan karna siswa yang diajarkan berkebutuhan khusus yaitu tunarungu dan junganagar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan karna banyak istilah yang mungkin menurut mereka asing dan mahasiswa juga ketika menjelaskan sedikit kesulitan karna kurangnya kemampuan komunikasi dalam bahasa isyarat.

Dalam menjalankan setiap program, praktikan tidak merasa kesulitan karena selalu melakukan bimbingan baik dengan guru maupun dosen, mungkin kendalanya hanya komunikasi dengan siswa, namun karna siswa yang saya ajarkan hanya beberapa siswa (3 siswa) dan termasuk kelas besar, jadi mereka bisa memahami apa yang saya katakan walaupun terkadang saya tidak faham dengan apa yang mereka katakan kepada saya, jalan terakhirnya yaitu, berkomunikasi menggunakan tulisan.. Program-program yang terselesaikan sesuai rancangan yaitu:

### **1. Pembuatan perangkat mengajar**

Program ini ditujukan untuk melengkapi berkas-berkas dalam mengajar. Praktikan mendapat pengalaman yang lebih banyak karena praktikan disipkan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Perangkat mengaajr dapat dibuat karena dukungan dari guru pembimbing disertai semangat praktikan dalam mengerjakannya.

### **2. Pembuatan media pembelajaran**

Program ini terlaksana dengan baik sehingga dalam mengajar praktikan bisa menggunakan media pembelajran yang sesuai.

### **3. Praktik mengajar**

Kegiatan ini bisa dilaksanakan praktikan berkat dukungan guru pembimbing yang selalu memantau praktikan ketika mengajar di kelas. Antusiasme siswa l juga mendukung berjalannya praktik mengajar ini.

### **4. Penyusunan evaluasi belajar**

Program ini ditujukan agar praktikan bisa mengetahui hasil belajar dari siswa. Dalam pembuatannya disesuaikan dengan materi yang sudah diajarkan. Selanjutnya hasil soal dikonsultasikan kepada guru pembimbing beserta dengan kisi-kisi soal ulangan. Program ini berjalan dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan praktikan di SLB Negeri 2 Bantul dari awal penerjunan sampai penarikan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan dan program karena dipersiapkan dengan matang. Tidak dipungkiri adanya dukungan dari guru, dosen, warga sekolah, dan teman-teman PPL UNY 2016 juga mampu menambah semangat dalam kegiatan PPL.

Kegiatan PPL memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan dapat merasakan bagaimana menjadi guru yang sebenarnya. Berada di dalam kelas, mengelola kelas, dan menutup proses pembelajaran. Namun, ada pula hambatan yang dirasakan oleh praktikan.

#### **c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

##### **1) Faktor Pendukung Program PPL**

- a) Guru pembimbing yang \perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL..
- c) Siswa-siswa selalu antusias untuk belajar hal baru
- d) Teman-teman satu kelompok PPL yang salingbertukarpikiranmetode untuk mengajar.

##### **2) Faktor Penghambat**

- a) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
- b) komunikasi dengan para siswa agak sedikit kesulitan.
- c) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak kegiatan sekolah.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) memperbanyak komunikasi dengan siswa diluar kelas, untuk melatih penguasaan berbahasa isyarat, dan juga belajar komunikasi bahasa isyarat dari youtube..
- 3) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

#### **d. Manfaat PPL bagi mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa.



Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.
- 4) pengalaman terbaik yang praktikan dapatkan yaitu, bisa memasuki sedikit kehidupan siswa ABK (anak berkebutuhan khusus) tunarungu yang membuat praktikan semakin bersyukur karna masih ada teman-teman yang memiliki kekurangan namun semangat mereka dalam belajar begitu besar,

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SLB Negeri 2 Bantul. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bag i praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

#### **B. Saran**

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

##### **1. Bagi Pihak Sekolah.**

- a. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- b. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- c. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
- d. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa giat belajar.

## **2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL**

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problemsolver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- e. Menyediakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam pembelajaran..

## **3. Bagi Universitas**

- Pembekalan dari LPPMP sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumuan program PPL dan pelaksanaannya.
- Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dan pihak sekolah.
- Pihak UPPL sebaiknya lebih transparansi dalam pendanaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN









# LAMPIRAN

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Tata Busana</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: XII / I</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 5 X pertemuan @ 2 Jam Pelajaran (2 X 40 menit)</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: Mengaplikasikan cara pembuatan pakaian kerja dan gaun kombinasi</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: mempraktikkan pembuatan blus lengan pendek</b>
<b>Indikator</b>	<b>: - Menyebutkan Pengertian Blus - Menyebutkan ciri-ciri blus - Menyebutkan bagian-bagian tubuh yang di ukur untuk membuat blus - Mengukur peragawati sesuai prosedur - Menggambar pola ukuran tidak sebenarnya (ukuran skala) - Mengubah pola sesuai model, ukuran serta waktu yang ditentukan - Menjahit blus</b>

### **I. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat membuat blus sesuai model dan ukuran, serta waktu yang ditentukan

### **II. Materi Ajar**

- Faham gambar
- Mengukur
- Membuat pola dasar
- Mengubah model

- Menjahit Blus

### **III. Metode Pembelajaran**

1. Percakapan
2. Pemberian tugas
3. Praktek
4. Demonstrasi

#### **A. Pertemuan Pertama**

##### **Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan awal**

- a. Pengkondisian kelas agar dapat melaksanakan percakapan menuju materi
  - Menciptakan suasana akrab, rileks
  - Membangun sikap keterarahwajahan dan keterarahan suaraan
- b. menghadirkan media (blus)

##### **2. Kegiatan Inti**

1. Membagikan jobsheet
2. Mengamati blus
3. Mempercakapkan pengertian blus dan ciri-ciri blus (faham gambar)

Blus ialah baju luar wanita bagian atas, yang panjang pada umumnya sampai panggul atau lebih pendek, baik dipakai dimasukkan ke dalam rok/celana atau tidak dimasukkan. Menurut suryawati dkk, blus merupakan pakaian yang menutupi badan bagian atas sampai di bawah pinggang

4. Mempercakapkan bagian Badan yang diukur untuk membuat blus
  - a. Badan
  - b. Leher

- c. Lengan
- d. Pinggang
- e. Panggul
- f. Panjang Blus Dari Pinggang

5. Praktik mengambil ukuran untuk membuat blus lengan pendek (ukuran blus).

- a. Lingkar Leher
- b. Lingkar Badan
- c. Lingkar pinggang
- d. Panjang Muka
- e. Lebar Muka
- f. Tinggi Dada
- g. Panjang Sisi
- h. Panjang Bahu
- i. Lebar Punggung
- j. Panjang Punggung
- k. Jarak Dada
- l. lingkar panggul
- m. tinggi panggul

**c. Kegiatan Akhir**

- 1. Memcatat hasil pengukuran
- 2. Memberi tugas : memilih ukuran badan yang digunakan untuk membuat pola rok
- 3. penilaian

**KRITERIA PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	kriteria	skor				ket
			4	3	2	1	
1	Menyebutkan pengerian blus	Sesuai dengan teks					

		Pengertian menurut siswa					
2	Mentebutkan ciri-ciri blus	Sesuai dengan teks					
		Pengertian menurut siswa					
3	Menyebutkan bagian-bagian tubuh yang di ukur						
4	praktek mengukur	a. Lingkar Leher					
		b. Lingkar Badan					
		c. Lingkar	P i n g g a n g				
		d. Panjang Muka					
		e. Lebar Muka					
		f. Tinggi Dada					
		g. Panjang Sisi					
		h. Panjang Bahu					
		i. Lebar	P u n g g				

			u n g				
		j. Panjang	P u n g g u n g				
		k. Jarak Dada					
		l. lingkar panggul					
		m. tinggi panggul					

## **B. Pertemuan Ke 2**

### **Langkah-langkah Pembelajaran**

#### **1. Kegiatan awal**

- a. Pengkondisian kelas agar dapat melaksanakan percakapan menuju materi
  - Menciptakan suasana akrab, rileks
  - Membangun sikap keterarahwajahan dan keterarahan suaraan
  - memeriksa kesiapan belajar siswa (kelengkapan alat dan bahan praktek)
- b. menghadirkan media (jobsheet)

#### **2. Kegiatan Inti**

1. Membagikan jobsheet
2. mendiskusikan alat dan bahan pembuatan pola dasar dengan skala 1:4
3. Membuat pola dasar badan dan lengan pendek skala 1:4

#### **UKURAN:**

Lingkar Leher = 36 cm

Lingkar Badan = 88 cm

Lingkar pinggang = 60 cm

Panjang Muka = 30 cm

Lebar Muka = 31 cm

Tinggi Dada = 14 cm

Panjang Sisi = 17 cm

Panjang Bahu = 12 cm

Lebar Punggung = 33 cm

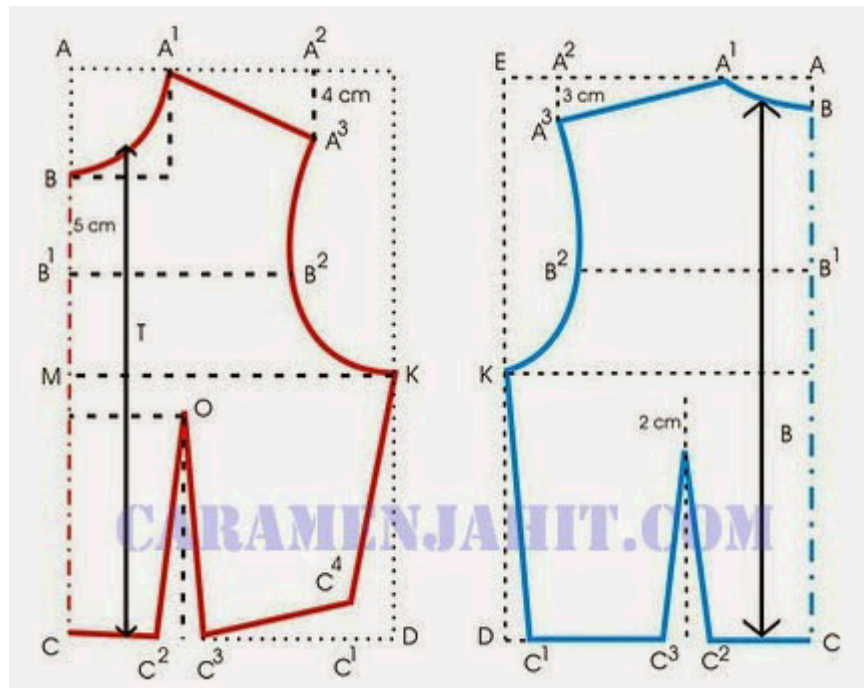
Panjang Punggung = 36 cm

Jarak Dada = 17 cm

lingkar panggul = 92 cm

tinggi panggul = 17 cm

Gambar



**KETERANGAN POLA BADAN MUKA:**

$A - B = \frac{1}{6}$  Lingkar leher + 2 cm

$B - C =$  Panjang Muka

$C - D = A - E = \frac{1}{4}$  Lingkar badan + 1 cm

$A - A1 = \frac{1}{6}$  Lingkar leher + 0,5 cm

$A1 - A2 =$  Panjang bahu

$A2 - A3 =$  turun 4 cm

$B - B1 = 5$  cm

$B1 - B2 = \frac{1}{2}$  Lebar muka

$C - C1 = \frac{1}{4}$  Lingkar pinggang + 1 + 3 cm

$C - C2 = \frac{1}{10}$  Lingkar pinggang + 1 cm

$C2 - C3 = 3$  cm

$C1 - C4 =$  naik 1,5 cm

$C4 - K =$  Panjang sisi

$C - M =$  Tinggi dada

$M - O = \frac{1}{2}$  Jarak dada



**KETERANGAN POLA BADAN BELAKANG:**

$A - B = 1,5 - 2 \text{ cm}$

$B - C = \text{Panjang punggung}$

$C - D = A - E = \frac{1}{4} \text{ Lingkar badan} - 1 \text{ cm}$

$A - A_1 = \frac{1}{6} \text{ Lingkar leher} + 0,5 \text{ cm}$

$A_1 - A_2 = \text{Panjang bahu}$

$A_2 - A_3 = \text{Turun } 3 \text{ cm}$

$B - B_1 = 10 \text{ cm}$

$B_1 - B_2 = \frac{1}{2} \text{ Lebar punggung}$

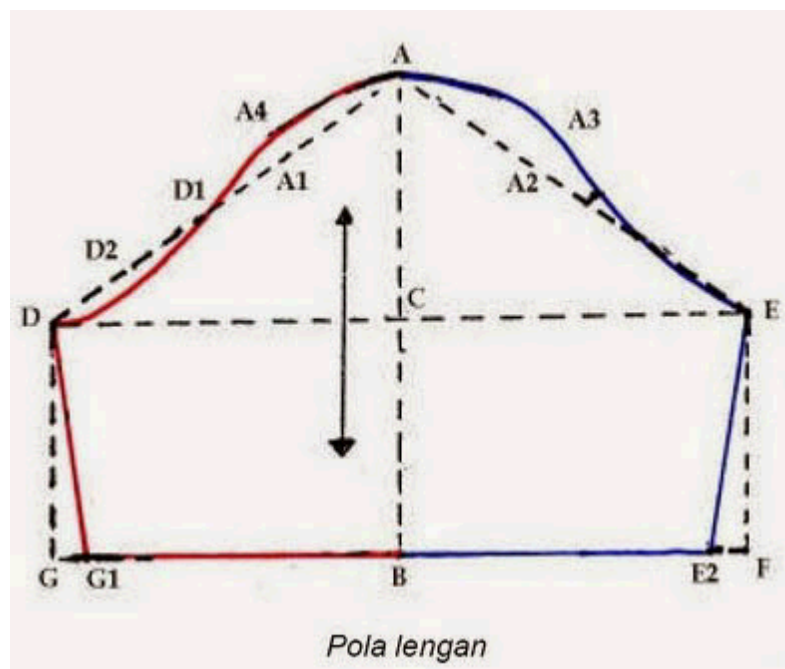
$C - C_1 = \frac{1}{4} \text{ Lingkar pinggang} - 1 \text{ cm} + 3 \text{ cm}$

$C - C_2 = \frac{1}{10} \text{ Lingkar pinggang}$

$C_2 - C_3 = 3 \text{ cm}$

$C_1 - K = \text{Panjang sisi}$

**Membuat Pola Dasar Lengan Skala 1:4**



Keterangan Pola Dasar Lengan

A - B = panjang lengan.

A - C = ukuran tinggi puncak lengan, buat garis sampai ke titik D dan E, setelah diukur dari titik A  $\frac{1}{2}$  lingkaran kerung lengan yang ukurannya bertemu dengan garis dari titik C.

Buat garis putus-putus (garis bantu) dari A ke D dan dari A ke E.

Garis bantu dari A ke D dan A ke E dibagi tiga.  $\frac{1}{3}$  dari A ke D diberi titik A1 dan dari A ke E dinamakan titik A2.

A1 - A4 = A2 - A3 = 1,5 cm.

Titik D1 =  $\frac{1}{3}$  D - A

D ke D1 dibagi dua dinamakan titik D2.

D2 - D3 = 0,5 cm.

Hubungkan A dengan A4 dengan D1, D3 dan D seperti gambar (lingkar kerung lengan bagian muka).

Hubungkan A dengan A3 dan E seperti gambar (lingkar kerung lengan bagian belakang).

G - G1 = E1 - E2 = 1,5 cm.

Hubungkan E dengan E2 (sisi lengan bagian belakang), dan D dengan G seperti gambar (sisi lengan bagian muka).

### c. Kegiatan Akhir

1. Mencatat hasil pengukuran
2. Memberi tugas : memilih ukuran badan yang digunakan untuk membuat pola rok
3. penilaian

### KRITERIA PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	kriteria	skor				ket
			4	3	2	1	
1	Alat dan bahan membuat pola kecil	kelengkapan					

2	Pola dasar badan	Ketepatan ukuran					
		Kesesuaian bentuk					
		kerapihan					
		kebersihan					
3	Pola dasar lengan	Ketepatan ukuran					
		Kesesuaian bentuk					
		kerapian					
		kebersihan					

### C. pertemuan ke 3

#### Langkah-langkah Pembelajaran

##### a. Kegiatan awal

1. Pengkondisian kelas agar dapat melaksanakan percakapan menuju materi
  - Menciptakan suasana akrab, rileks
  - Membangun sikap keterarahwajahan dan keterarahan suaraan
  - memeriksa kesiapan belajar siswa (kelengkapan alat dan bahan praktek)
2. menghadirkan media (jobsheet)

##### b. Kegiatan Inti

1. Membagikan jobsheet
2. menunjukkan desain blus yang akan di ubah
3. Mengubah model pada pola blus
  - Mengutip pola dasar badan wanita
  - Pola bagian sisi dibesarkan (ke kanan/ke kiri - 2 cm)  
Pola bagian sisi diturunkan (1 – 2 cm)
  - Dari bagian pinggang turun panjang blus)

##### c. Kegiatan Akhir

1. Memeriksa

- Ketepatan ukuran pola
- Bentuk pola
- kesesuaian pola dengan desain blus

## 2. penilaian

### KRITERIA PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	kriteria	skor				ket
			4	3	2	1	
1	Pola badan	Ketepatan ukuran					
		Kesesuaian bentuk					
		kerapihan					
		kebersihan					
2	Pola lengan	Ketepatan ukuran					
		Kesesuaian bentuk					
		kerapian					
		kebersihan					

## D. pertemuan ke 4

### Langkah-langkah Pembelajaran

#### a. Kegiatan awal

1. Pengkondisian kelas agar dapat melaksanakan percakapan menuju materi
  - Menciptakan suasana akrab, rileks
  - Membangun sikap keterarahwajahan dan keterarahan suaraan
  - memeriksa kesiapan belajar siswa (kelengkapan alat dan bahan praktek)
2. menghadirkan media (blus)

#### b. Kegiatan Inti

1. Membagikan jobsheet
2. mengutip pola blus lengan pendek yang sudah diubah
3. Memotong bahan sesuai pola
4. memberi tanda jahitan pada pola

5. menjahit blus
  - menjahit kupnat
  - menjahit bagian sisi
  - menjahit bagian bahu

**c. Kegiatan Akhir**

penilaian

**KRITERIA PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	kriteria	skor				ket
			4	3	2	1	
1	Mengutip pola	Sesuai urutan					
2	Memotong pola	Sesuai bentuk pola					
3	Memberi tanda jahitan	kebersihan					
		kerapian					
4	Menjahit kupnat	kerapian					
		bentuk					
5	Menjahit sisi	kerapihan					
6	Menjahit bahu	kerapihan					

**E. Pertemuan ke 5**

**Langkah-langkah Pembelajaran**

**a. Kegiatan awal**

1. Pengkondisian kelas agar dapat melaksanakan percakapan menuju materi
  - Menciptakan suasana akrab, rileks
  - Membangun sikap keterarahwajahan dan keterarahan suaraan
  - memeriksa kesiapan belajar siswa (kelengkapan alat dan bahan praktek)

2. menghadirkan media (blus)

**b. kegiatan inti**

1. Menjahit lengan
2. Memasang lengan
3. Menyelsaikan bagian belahan
4. Memasang depun
5. Menjahit klim bawah
6. merapikan (disetrika, menghilangkan benang-benang, di bungkus)

**c. Kegiatan Akhir**

Memeriksa

- hasil jahitan
- kerapihan jahitan

**KRITERIA PENILAIAN**

No	Aspek yang dinilai	kriteria	skor				ket
			4	3	2	1	
1	Menjahit lengan	kerapihan					
2	Memasang lengan	kerapian					
		bentuk					
3	Menyelsaikan bagian belahan	kerapihan					
		bentuk					
4	Memasang depun	kerapihan					
5	Menjahit klim bawah	kerapihan					
6	keseluruhan	kebersihan					
		kemasan					

**V. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

- A. Alat : Buku pola, skala, pensil, pulpen nama, penggaris, meteran, gunting, lem
- B. Bahan : Kertas dorslag
- C. Sumber : Buku Teori Menjahit pakaiana wanita jilid I, hal 147

**VI. Penilaian :**

- A. Teknik/prosedur : Pemberian tugas**
- B. Bentuk tes : Tes (Penilaian Kinerja)**
- C. Alat tes : Soal**

Mengetahui,

yogyakarta,.....

Guru Bidang Studi Tata Busana

Mahasiswa Ppl

Dra. Muldiyati

NIP.19640617200012 2 002

Yuliani

NIM. 13513241009

No	Nama	Minggu ke									Iuran tambahan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	50.000
1	Alya Y.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	Denara H.A	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Dayinta G.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Elin.F	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Desak M.	V	V	V	V	V	V	V	V	v	V
	Lina P.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
5	Nevi	v	v	v	v	v	v	v	v	V	V
6	Ratna	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
7	Septiana	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
8	Yunita L.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
9	Mawaddah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
10	Kevin	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V

Iuran per minggu : 5.000  
 Iuran per minggu Total : 540.000  
 Iuran tambahan total : 600.000  
 Seragam : 150.000  
 Kas PPL 1 : 80.000  
 Uang makan : 150.000  
 Total uang : 1.520.000

#### Pengeluaran Dana PPL 2

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Aqua galon	16.000
		16.000
		16.000
		17.000
		17.000
		17.000
		17.000
		17.000
		17.000
	Print A3	5.000
	Tali + Cocard	37.200
	Tissu	7.000
	Fotocopy	10.000
	Badur + isolasi	6500
	Snack untuk perpisahan	300.000
	Plakat	60.000
	Doorprize 1	49.000
	Bahan untuk plangisasi	17.000
	Uang untuk gelang	39.000





## DOKUMENTASI



Gambar 01  
(Proses pembelajaran di kelas )



Gambar 02  
( Proses pendampingan belajar )



Gambar 03  
(Acara Syawalan Di Sekolah)





Gambar 04  
(Kegiatan piket harian)



Gambar 05



(lomba memperingati hari kemerdekaan RI)



Gambar 06

( Pembagian daging kurban )



Gambar 07  
( Kegiatan jalan sehat)

Gambar 09  
( acar penarikan sekaligus pemberian kenang-kenangan oleh DPL kepada kepala sekolah SLB Negeri 2 Bantul )



Gambar 10  
(acar perpisahan Mahasiswa PPL)